

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen kuasi. Penelitian eksperimen kuasi yaitu: “rancangan penelitian eksperimen tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol atau mengendalikan variabel-variabel luar yang dapat mengetahui eksperimen” (Sugiyono. 2019 : 118). Pada eksperimen kuasi tidak dilakukan dengan teknik random melainkan pengelompokan berdasarkan kelompok yang terbentuk sebelumnya Sedangkan desain yang dipilih dalam penelitian adalah *Nonequivalent Control Group Desain*.

*Nonequivalent Control Group Desain* dalam desain ini, hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Grup Design*, hanya pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti mengambil sampel berdasarkan kareakter atau kriteria tertentu. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi test yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum diberi *treatment*. Kemudian setelah diberi *treatment* kelompok tersebut kembali diberi test yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah diberi *treatment*. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberi teknik *self management*. Sedangkan kelompok kontrol diberikan *pretest*

dan *posttest*. Penelitian ini dengan judul “ Efektivitas Penggunaan Teknik *Self Management* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Santri”.

Berikut ini visualisasi quasi eksperimen dengan *desain nonequivalent control group design*:

$O_1$	$X$	$O_2$
$O_3$	-	$O_4$

(Sugiyono, 2013: 120).

Keterangan:

$X$  : Perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen

$O_1$  : Pretes kelompok eksperimen

$O_2$  : Posttes kelompok eksperimen

$O_3$  : Prestes kelompok kontrol

$O_4$  : Prestes kelompok kontrol

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020.

## C. Populasi dan Sempel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019:126).

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian. Subyek penelitian adalah individu-individu yang diteliti, yang menjadi responden” (Arikunto. 2013: 173).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah santri kelas satu MADIN putri Pondok Pesantren Raudlatul Huda tahun 2020 yang berjumlah 19 santri.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:167) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Selanjutnya menurut Arikunto (2013:174), sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tetapi dari sampel itu diharapkan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas satu MADIN Putri Pondok Pesantren Raudlatul Huda sejumlah 19 santri,

yang akan dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7 dan 8 anggota.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan teknik *purposive sampling*, yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2019: 133). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti adalah santri yang memiliki konsentrasi belajar rendah.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (variabel *independen*)

Variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi, menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono. 2019:69). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah penggunaan layanan konseling kelompok dengan teknik self management.

2. Variabel terikat (variabel *dependen*)

Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas” (Sugiyono. 2019:69). Dalam penelitian ini variabel bebas (Y) adalah konsentrasi belajar santri.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data salah satunya yaitu teknik *questionnaire* (angket). Teknik angket adalah

cara pengumpulan data yang diambil dari responden dengan menggunakan angket atau koesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:194) angket atau koesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2019: 199) angket atau kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Teknik angket ini digunakan oleh penulis sebagai teknik pokok untuk memperoleh data dari subjek penelitian pertama secara langsung. Sebab teknik angket inilah yang banyak berperan atau banyak digunakan untuk memperoleh data dari santri. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuisisioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar santri. Untuk mengukur variabel konsentrasi belajar santri, peneliti menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada santri Pondok Pesantren Raudlatul Huda yang menjadi sampel penelitian. Instrumen penelitian angket untuk mengukur konsentrasi belajar santri terdiri dari 4 jawaban alternatif yang sudah tersedia yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP ( Tidak Pernah).

Prosedur yang baik untuk membuat instrumen atau angket yang pertama yaitu :

1. Variabel : Konsentrasi Belajar.

2. Definisi variabel

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan pemusatan perhatian atau pikiran pada isi bahan belajar maupun proses belajar dan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Tingkat konsentrasi belajar santri dapat dilihat dari ciri-ciri perilakunya ketika proses pembelajaran berlangsung dan caranya dalam belajar. Ciri-ciri santri yang dapat berkonsentrasi belajar dapat dilihat dari perilaku kognitif, perilaku afektif dan perilaku psikomotorik.

3. Menjabarkan definisi menjadi indikator

Berdasarkan definisi tersebut maka indikator yang terdapat pada konsentrasi belajar yaitu: (a) perilaku kognitif . (b) perilaku afektif. (c) perilaku psikomotorik.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Konsentrasi Belajar**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Konsentrasi Belajar	Perilaku kognitif	1. Mampu fokus terhadap pelajaran secara terus-menerus	1, 19, 37,54 ,	3, 21, 39,55, 66,	9
		2. Memiliki daya ingat kuat	4, 22, 40, 56,	2, 20, 38,	7
	Perilaku afektif	1. Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara	5, 23, 41, 57, 67,	7, 25,43, 59,	9
		2. Memberikan perhatian penuh saat proses belajar berlangsung	8, 26, 44,	6, 24, 42, 58,68,	8
	Sambutan psikomotorik	1. Mengikuti petunjuk yang diberikan guru	9, 27, 45,	11,29, 47, 61,	7
		2. Mampu mengatur tugas-tugas dan kegiatannya	12, 30, 48,62 ,	10,28, 46, 60,	8
		3. Tidak malas dalam mengerjakan tugas	13, 31,	15,33, 50,63, 69,	7
		4. Mampu menjaga barang-barang miliknya	16, 34, 51,64 ,	14,32, 49,65,	8

		5. Tidak mudah terganggu oleh kegaduhan	17, 35, 52,	18, 36, 53, 70	7
JUMLAH					70

## F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan maka instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu, dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesahihan ( validitas ) dan tingkat keandalan ( reliabilitas ) instrumen tersebut.

### 1. Uji Validitas Butir Angket

Uji validitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrumen tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat artinya data yang terambil tidaklah benar atau sah (Sugiyono, 2019:175). Validitas empiris pada penelitian ini akan dicari melalui uji coba tes. Dari hasil ini. Yang digunakan adalah *kolerasi product moment* angka kasar dengan rumus, antara lain:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien kolerasi

$x_i$  : skor tiap butir soal

$y_i$  : skor total benar tiap subjek

n : jumlah subyek

Dalam penelitian ini yang diuji validitas hanya uji butir angket. Standar uji validitas angket dihitung menggunakan SPSS (*Stastical Program For Social Scince*) 16.0 for windows. Suatu data dikatakan valid apabila nilai  $r_{xy}$  lebih besar (>) dari pada nilai r tabel pada taraf signifikasi 5% atau 0,325.

**Tabel 3. 2**  
**Uji Validitas Angket**

No.	<i>Correted Item-Total Correlation</i>	Simpulan	No.	<i>Correted Item-Total Correlation</i>	Simpulan
1.	0,238	tidak valid	36.	0,311	tidak valid
2.	0,518	Valid	37.	-0,049	tidak valid
3.	0,181	tidak valid	38.	0,032	tidak valid
4.	0,464	Valid	39.	0,389	Valid
5.	0,131	tidak valid	40.	0,311	tidak valid
6.	0,187	tidak valid	41.	0,262	tidak valid
7.	-0,018	tidak valid	42.	0,18	tidak valid
8.	0,448	Valid	43.	0,431	Valid
9.	0,407	Valid	44.	0,264	tidak valid
10.	0,386	Valid	45.	0,278	tidak valid
11.	0,437	Valid	46.	0,355	Valid
12.	0,511	Valid	47.	0,401	Valid
13.	0,355	Valid	48.	0,183	tidak valid
14.	0,447	Valid	49.	0,312	tidak valid
15.	0,243	tidak valid	50.	0,065	tidak valid
16.	0,243	tidak valid	51.	0,486	Valid
17.	0,371	Valid	52.	0,228	tidak valid
18.	0,498	Valid	53.	0,317	tidak valid
19.	0,178	tidak valid	54.	0,076	tidak valid

20.	0,507	Valid	55.	0,337	Valid
21.	0,439	Valid	56.	0,484	Valid
22.	0,582	Valid	57.	0,44	Valid
23.	0,304	tidak valid	58.	-0,139	tidak valid
24.	0,287	tidak valid	59.	0,397	Valid
25.	0,713	Valid	60.	0,092	tidak valid
26.	0,384	Valid	61.	0,469	Valid
27.	0,34	Valid	62.	0,405	Valid
28.	0,058	tidak valid	63.	0,387	Valid
29.	0,458	Valid	64.	0,099	tidak valid
30.	0,254	tidak valid	65.	0,397	Valid
31.	0,262	tidak valid	66.	0,521	Valid
32.	0,096	tidak valid	67.	0,52	Valid
33.	0,232	tidak valid	68.	0,266	tidak valid
34.	0,426	Valid	69.	0,357	Valid
35.	0,081	tidak valid	70.	0,175	tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan seri SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 16.0 for windows maka dapat disimpulkan bahwa angkat konsentrasi belajar berjumlah 70 item terdapat 35 butir item yang gugur. Item yang tidak valid tersebut item no. 1, 3, 5, 6, 7, 15, 16, 19, 23, 24, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 41, 42, 44, 45, 48,49,50, 52, 53, 54, 58, 60, 64, dan 70. Pada angkat konsentrasi belajar santri diperoleh 35 item soal yang dinyatakan valid. Item-item yang tidak valid kemudian dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian karena telah terwakili oleh item yang lain sesuai dengan indikator dalam instrumen.

## 2. Uji Reabilitas Butir Angket

Reliabilitas diterjemaahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang dimiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang *reliabel*. Dan untuk

mengetahui reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha* dari *cronbach* dengan alasan jawaban dari setiap butir lebih dari satu pilihan. Suatu instrument dikatakan *reliabel* apabila didapatkan *koefisien Alpha* sama atau lebih dari 0,70. (Arikunto, 2013: 239).

Rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2013:239)

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum a_b^2$  : jumlah varians butir

$a_t^2$  : varians total

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan angka koefisien reliabilitas. sedangkan untuk mengetahui tingkat keandalannya berpedoman pada penggolongan berikut ini :

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1.000 = Sangat tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Sedang
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat rendah

Dalam menghitung koefisien keandalan setelah uji kesahihan setiap butir soal, dari hasil uji validitas atau kesahihan tersebut dapat diketahui butir soal yang dinyatakan sah. Butir soal yang dinyatakan sah adalah butir soal yang diuji reliabilitasnya.

**Tabel 3.3**  
**Reabilitas Instrumen**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.805	.796	35

Berdasarkan hasil uji coba reabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 16.0 *for windows* menunjukkan bahwa instrument konsentrasi belajar diperoleh koefisien reabilitas Alpha ( $r_{ii}$ ) = 0,805. Koefisien reabilitas berada antara 0,800 sampai dengan 1.000. Jadi instrumen konsentrasi belajar mempunyai reabilitas yang sangat tinggi.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data tersebut. Berdasarkan masalah yang

diteliti di sini yaitu penggunaan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* (variabel X), dan konsentrasi belajar santri (variabel Y). Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode statistik Uji T. Dalam penelitian ini menggunakan Uji t sampel berpasangan (*Paired Sample T Test*) untuk mengukur kelompok eksperimen dan kelompok kontrol *pre test* dan *post test*. Sedangkan untuk mengukur perbedaan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji t dua sampel bebas (*Independent Sample T Test*).

*Paired Sample T Test* adalah analisis untuk mengetahui perbandingan dua sampel yang berpasangan. *Independent Sample T Test* adalah analisis untuk mengetahui perbedaan dua sampel bebas (Supranto, 2010 ;97).

Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

Rumus *Paired Sample T Test* :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d}}{\frac{S_d}{\sqrt{n}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan :

$\bar{d}$  : Rata-rata beda

$n$  : Banyak data

Sd : Standar Deviasi dari beda

Rumus *Independent Sample T Test* :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left[ \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right] \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \left( \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n} \right)^2}{2a}}$$

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Rata-rata skor kelompok eksperimen

X<sub>2</sub> : Rata-rata skor kelompok kontrol

n<sub>1</sub> : Banyaknya data kelompok eksperimen

n<sub>2</sub> : Banyaknya data kelompok kontrol